

Kitab Daniel - Nomor Tujuh Puluh Empat

Mengungkap Teka-teki Nubuatan: Kekejian dalam Kitab Yehezkiel, Gereja Akhir Zaman, dan Tanda Binatang

Jeff Pippenger
2024-02-07

Empat kekejian dalam Yehezkiel pasal delapan mengakibatkan kepemimpinan gereja Laodikia Allah pada akhir zaman sujud kepada matahari, dan dengan demikian menerima tanda binatang. Pasal berikutnya, yang merupakan penglihatan yang sama, menggambarkan mereka di dalam gereja Allah pada akhir zaman yang menerima meterai Allah. Saudari White memberitahukan kepada kita bahwa pemeteraian dalam Yehezkiel pasal sembilan adalah sama dengan pemeteraian yang digambarkan dalam Wahyu pasal tujuh. Allah menghakimi suatu bangsa pada generasi ketiga dan keempatnya, dan keempat kekejian dalam Yehezkiel mengidentifikasi empat generasi pemberontakan yang dimulai pada tahun 1863, ketika Adventisme Laodikia memperkenalkan tiruan dari dua loh Habakuk yang telah diberikan sebagai simbol hubungan perjanjian antara Allah dan umat-Nya, sebagaimana dua loh Hukum Sepuluh Perintah telah diberikan pada permulaan Israel kuno.

Anak lembu emas Harun adalah gambar tiruan, simbol pemberontakan yang muncul tepat ketika Allah sedang membuat dua loh batu yang mewakili gambar kecemburuan yang sejati. Anak lembu emas Harun melambangkan bagan tahun 1863 yang palsu, yang telah menghapus "tujuh kali" dari Imamat pasal dua puluh enam dari pekabaran itu bersama nubuatan-nubuatan waktu lainnya. Dengan demikian, Adventisme Laodikea menegakkan sebuah gambar kecemburuan pada awal sejarahnya, sebagaimana Harun telah melakukannya pada permulaan sejarah Israel kuno, dan sebagaimana Yerobeam telah melakukannya pada permulaan sejarah kerajaan utara Efraim.

"Tujuh kali" dalam Imamat dua puluh enam adalah nubuat waktu pertama yang Miller dituntut untuk memahaminya, dan itulah permata pertama dari waktu nubuatan yang disisihkan dalam pemberontakan tahun 1863. Tahun 1863 menandai dimulainya penyembunyian permata-permata dari mimpi Miller dan pengenalan permata serta koin palsu. "Tujuh kali" adalah batu penjuru yang ditolak para pembangun. Pada tahun 1863, merekalah yang telah menjadi para pembangun bait Millerit yang menyisihkan batu penjuru "tujuh kali" itu, tetapi pada hari-hari terakhir batu itu kini menjadi kepala sudut. Batu itu melambangkan Batu Karang yang Kekal, dan juga dilambangkan oleh hari yang telah dijadikan Tuhan, sebab itu merupakan simbol perhentian sabat bagi tanah. Pada tahun 1844, Adventisme Millerit menegur sistem penyembahan palsu Jeroboam, dan memisahkan diri dari "perkumpulan para pencemooh" yang telah "bersukacita" atas kekecewaan pertama.

Para pembangun diperintahkan untuk tidak pernah kembali ke "majelis para pencemooh," sebagaimana nabi dari Yehuda diperintahkan untuk kembali ke Yerusalem melalui jalan yang berbeda dari jalan yang telah membawanya ke tahun 1844. Jalan yang telah membawanya ke tahun 1844 adalah jalan yang telah ia tinggalkan, yaitu Protestanisme, dan dalam sejarah itu

Protestanisme telah menjadi Protestanisme yang murtad. Para pembangun diperintahkan untuk tidak pernah kembali ke "majelis para pencemooh," dan mereka diinstruksikan untuk tidak makan makanan mereka atau meminum air mereka. Para pembangun telah memakan kitab kecil yang ada di tangan malaikat pada tahun 1840, dan makanan itu manis di mulut mereka.

Tindakan makan dan minum nubuatan melambangkan metodologi yang digunakan untuk mempelajari Alkitab. Kaum Millerit diberikan cara khusus untuk mempelajari Firman Tuhan, dan aturan-aturan itu menghasilkan pesan Alkitab yang sama sekali berbeda dari yang dihasilkan para teolog Protestanisme murtad dan Katolisisme dengan metodologi mereka yang telah rusak. Para pembangun, yang juga merupakan nabi dari Yehuda, tidak boleh kembali dan makan atau minum dari metodologi baik Protestanisme murtad maupun Katolisisme. Nabi dari Yehuda melakukan hal itu, sehingga menunjukkan bahwa Adventisme Laodikia akan melakukan hal yang sama pada tahun 1863, sebab pada tahun 1863 mereka menggunakan argumen-argumen teologis dari Protestanisme murtad untuk menolak penerapan Miller atas "tujuh kali", dan dengan demikian mendirikan berhalwa kecemburuan Harun dan Yerobeam. Generasi pertama Adventisme Laodikia pun telah dimulai.

Setelah nabi dari Yehuda berinteraksi dengan Yerobeam, ia memulai perjalanannya kembali ke Yehuda, tetapi ia tidak pernah sampai. Nabi itu melambangkan Adventisme Laodikia, yang, menurut ilham, masuk ke dalam gerakan Millerit pada tahun 1856. Saudari White tidak pernah mundur dari menyebut Adventisme sebagai Laodikia, dan tidak ada bukti Alkitab bahwa Laodikia pernah berubah. Ada orang-orang yang meninggalkan pengalaman Laodikia pribadi mereka, tetapi sebagai sebuah gereja, Laodikia akan dimuntahkan dari mulut Tuhan, sebab Laodikia berarti "umat yang dihakimi." Adventisme menggunakan definisi itu untuk mengklaim bahwa ia mewakili gereja yang ada selama masa penghakiman di Bait Suci Surgawi. Dalam kebutaan mereka, mereka mengakui unsur Penghakiman Penyelidikan dari makna Laodikia, tetapi tidak dapat melihat Penghakiman Eksekutif yang dengan jelas diwakili dalam nama mereka.

Dan kepada malaikat jemaat di Laodikia, tuliskan: Beginilah firman Amin, Saksi yang setia dan benar, permulaan ciptaan Allah: Aku tahu perbuatanmu: engkau tidak dingin dan tidak panas. Alangkah baiknya jika engkau dingin atau panas. Jadi, karena engkau suam-suam kuku, dan tidak dingin atau panas, Aku akan memuntahkan engkau dari mulut-Ku. Karena engkau berkata: Aku kaya, aku telah memperkaya diri, dan tidak memerlukan apa pun; dan engkau tidak tahu bahwa engkau malang, sengsara, miskin, buta, dan telanjang. Wahyu 3:14-17.

Nabi dari Yehuda akhirnya dikuburkan bersama nabi palsu yang menipunya sehingga ia makan makanannya dan minum minumannya. Keduanya akhirnya berada di kuburan yang sama, dan nabi pendusta dari Betel (gereja palsu) menyebutnya saudara ketika ia meninggal.

Di Betel tinggal seorang nabi tua; anak-anaknya datang dan memberitahukan kepadanya semua yang telah dilakukan abdi Allah pada hari itu di Betel; bahkan kata-kata yang diucapkannya kepada raja pun mereka sampaikan kepada ayah mereka. Dan ayah mereka berkata kepada mereka, Ke arah mana ia pergi? Sebab anak-anaknya telah melihat jalan mana yang ditempuh abdi Allah yang datang dari Yehuda. Lalu ia berkata kepada anak-anaknya, Siapkan keledaiku. Maka mereka menyiapkan keledai itu baginya, dan ia menungganginya,

lalu pergi menyusul abdi Allah itu dan mendapati dia sedang duduk di bawah pohon ek. Ia berkata kepadanya, Engkakah abdi Allah yang datang dari Yehuda? Ia menjawab, Aku. Kemudian ia berkata kepadanya, Pulanglah bersamaku dan makan roti. Jawabnya, Aku tidak boleh kembali bersamamu atau masuk bersamamu; aku pun tidak akan makan roti atau minum air bersamamu di tempat ini, sebab telah difirmankan kepadaku oleh firman TUHAN: Jangan makan roti atau minum air di sana, dan jangan kembali melalui jalan yang engkau datang. Ia berkata kepadanya, Aku juga seorang nabi seperti engkau; dan seorang malaikat berfirman kepadaku atas firman TUHAN, katanya: Bawalah dia kembali bersamamu ke rumahmu agar ia makan roti dan minum air. Tetapi ia berdusta kepadanya. Maka ia kembali bersamanya, dan makan roti di rumahnya serta minum air. Dan terjadilah, ketika mereka duduk di meja, datanglah firman TUHAN kepada nabi yang telah membawanya kembali. Dan ia berseru kepada abdi Allah yang datang dari Yehuda, katanya, Beginilah firman TUHAN: Oleh karena engkau telah mendurhakai firman TUHAN dan tidak berpegang pada perintah yang diperintahkan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu, melainkan kembali dan makan roti serta minum air di tempat yang tentangnya TUHAN telah berfirman kepadamu: Jangan makan roti dan jangan minum air; mayatmu tidak akan sampai ke kubur nenek moyangmu. 1 Raja-raja 13:11-22.

Pekabaran malaikat kedua pada musim panas tahun 1844 berisi pernyataan bahwa gereja-gereja Protestan telah jatuh dan menjadi anak-anak perempuan Katolikisme. Adventisme Millerite telah memanggil laki-laki dan perempuan untuk keluar dari denominasi-denominasi itu, sebab tinggal di dalamnya berarti kematian rohani dan kekal. Nabi pendusta dari Bethel melambangkan sistem keagamaan yang didirikan di Bethel oleh Yerobeam. Itu adalah suatu sistem yang menegakkan sebuah gambar bagi binatang itu, dan binatang yang ditiru itu adalah binatang dari Katolikisme. Kaum Protestan tetap menyebut diri mereka Protestan, tetapi mereka juga terus memelihara hari matahari sebagai hari ibadah, yang merupakan tanda otoritas Katolikisme.

Kaum Protestan mengklaim diri sebagai Protestan, padahal satu-satunya definisi Protestan adalah memprotes Roma; dan dengan demikian pengakuan mereka menjadi gambaran dari Gereja Roma, sebab gereja itu mengaku sebagai sebuah institusi Kristen, meskipun ia tidak memiliki pembenaran Alkitabiah bagi klaim tersebut. Klaim itu bertumpu pada otoritas hampa dari tradisi dan kebiasaan, yang merupakan otoritas palsu yang sama yang dipakai Protestantisme ketika mereka mengaku sebagai Protestan. Inilah logika yang sama yang telah membutakan orang-orang Advent Hari Ketujuh sehingga percaya bahwa sebagai orang-orang Laodikia, mereka masih berada dalam hubungan perjanjian yang aman. Itulah otoritas palsu yang sama yang pernah dinyatakan Israel kuno ketika mereka berkata, "Bait Tuhan, bait Tuhan, ialah kami."

Peringatan itu tidak diindahkan oleh bangsa Yahudi. Mereka melupakan Allah dan kehilangan kesadaran akan kehormatan luhur mereka sebagai wakil-wakil-Nya. Berkat yang telah mereka terima tidak membawa berkat bagi dunia. Semua kelebihan mereka dipergunakan untuk memuliakan diri sendiri. Mereka merampas dari Allah pelayanan yang dituntut-Nya dari mereka, dan mereka merampas dari sesama manusia bimbingan rohani serta teladan yang kudus. Seperti penduduk zaman sebelum air bah, mereka menuruti setiap khayalan hati mereka yang jahat. Dengan demikian mereka membuat hal-hal kudus tampak sebagai olok-olok,

sambil berkata, “Inilah bait TUHAN, bait TUHAN, bait TUHAN” (Yeremia 7:4), sementara pada saat yang sama mereka menyalahgambarkan karakter Allah, menodai nama-Nya, dan mencemarkan tempat kudus-Nya.

"Para penggarap yang telah ditempatkan untuk mengelola kebun anggur Tuhan tidak setia terhadap amanat yang dipercayakan kepada mereka. Para imam dan guru bukanlah pengajar yang setia bagi umat. Mereka tidak menempatkan di hadapan umat kebaikan dan kemurahan Allah serta tuntutan-Nya atas kasih dan pelayanan mereka. Para penggarap ini mencari kemuliaan mereka sendiri. Mereka ingin menguasai hasil kebun anggur itu bagi diri mereka sendiri. Mereka berusaha menarik perhatian dan penghormatan kepada diri mereka sendiri." Christ's Object Lessons, 292.

Pada tahun 1863, gerakan kaum Millerite berakhir, tetapi gerakan itu telah berhenti menjadi gerakan kaum Filadelfia pada tahun 1856. Pesan Musa ("tujuh kali") yang disampaikan oleh Elia (William Miller) ditolak, dan penolakan itu didasarkan pada metode nabi pendusta dari Bethel. Tahun 1863 merupakan akhir dari enam puluh lima tahun yang dimulai pada 1798, dan merupakan akhir dari nubuat Yesaya pasal tujuh.

Pada zaman Ahas bin Yotam, bin Uzia, raja Yehuda, datanglah Rezin, raja Aram, dan Pekah bin Remalya, raja Israel, maju ke Yerusalem untuk berperang melawannya, tetapi mereka tidak dapat mengalahkannya. Dan diberitahukan kepada keluarga Daud: Aram telah bersekutu dengan Efraim. Maka hati Ahas dan hati rakyatnya gemetar seperti pohon-pohon di hutan digoyangkan angin. Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Yesaya: Pergilah sekarang menemui Ahas, engkau dan anakmu, Syear-Yasyub, di ujung saluran kolam atas, di jalan raya ladang tukang penatu; dan katakan kepadanya: Berjaga-jagalah dan tenanglah; jangan takut dan jangan lemah hati karena kedua puntung kayu api yang berasap ini, karena nyala amarah Rezin dengan Aram dan anak Remalya. Sebab Aram, Efraim, dan anak Remalya telah merancang kejahatan terhadap engkau, katanya: Mari kita maju melawan Yehuda dan membuatnya gentar; kita akan membuka celah di dalamnya bagi kita dan menempatkan seorang raja di tengah-tengahnya, yaitu anak Tabeal. Beginilah firman TUHAN ALLAH: Itu tidak akan terjadi dan tidak akan terlaksana. Sebab kepala Aram ialah Damsyik, dan kepala Damsyik ialah Rezin; dan dalam enam puluh lima tahun Efraim akan dihancurkan, sehingga tidak lagi menjadi suatu bangsa. Dan kepala Efraim ialah Samaria, dan kepala Samaria ialah anak Remalya. Jika kamu tidak percaya, sungguh, kamu tidak akan tetap teguh. Yesaya 7:1-9.

Nubuatan enam puluh lima tahun pada ayat kedelapan menyatakan bahwa “di dalam” jangka waktu enam puluh lima tahun, kerajaan utara dari sepuluh suku akan dibawa ke pembuangan. Penglihatan itu dicatat pada tahun 742 SM, dan sembilan belas tahun kemudian, pada 723 SM, Efraim tercerai-berai dan dibawa ke pembuangan oleh orang Asyur. Pada 677 SM, pada akhir enam puluh lima tahun itu, raja Manasye ditangkap dan dibawa ke Babilon. Titik awal pada 742 SM menandai perang saudara antara kerajaan utara dan kerajaan-kerajaan selatan Israel, sama seperti tahun 1863 menandai pusat Perang Saudara di Amerika Serikat antara Utara dan Selatan. Nubuatan itu dinyatakan oleh Yesaya di tanah mulia secara harfiah (Yehuda), dan nubuatan tahun 1863 digenapi di tanah mulia secara rohani (Amerika Serikat).

Ada tiga tonggak di dalam nubuat enam puluh lima tahun itu. Perang saudara pada 742 SM diikuti, sembilan belas tahun kemudian, oleh tercerai-berainya kerajaan utara, pada 723 SM. Pada akhir enam puluh lima tahun itu, kerajaan selatan tercerai-berai. Nubuat itu, termasuk awal dan akhirnya, menggambarkan kedua "murka" Allah terhadap kerajaan utara dan selatan, dan kedua murka itu didahului oleh sembilan belas tahun pada titik awalnya masing-masing, lalu diikuti oleh sembilan belas tahun lagi setelah penggenapannya masing-masing.

Seluruh struktur kiasatik itu mengidentifikasi suatu periode perang saudara antara utara dan selatan yang menandai awal dan akhir. Di antara awal dan akhir tersebut, kedua pihak yang saling bermusuhan dalam perang saudara itu sama-sama dibawa ke dalam perbudakan, dan dalam enam puluh lima tahun ketika mereka dikumpulkan dari keadaan perbudakan mereka yang saling tercerai-berai menjadi satu bangsa, mereka sampai pada tahun 1863, yang merupakan tanggal Proklamasi Emansipasi yang membebaskan para budak. Nubuat tentang perang saudara di Yehuda literal berakhir pada perang saudara di Yehuda rohani, sebab Yesus selalu menggambarkan akhir suatu perkara dengan permulaannya, karena Dia adalah Alfa dan Omega.

Sejarah tahun 1863 diwakili oleh sejarah tahun 742 SM, ketika Nabi Yesaya, bersama putranya, menyampaikan pesan kepada raja Yehuda yang jahat (Ahas). Tahun 742 SM dalam bagian itu diwakili oleh kesaksian Raja Ahas, raja Yehuda, yang telah menutup pelayanan di Bait Suci Allah dan menyuruh imam besarnya mendirikan sebuah tiruan kuil Suriah tepat di pelataran Bait Suci Allah di bumi.

Dalam sejarah raja Ahaz yang jahat (yang ditandai oleh nubuat Yesaya sebagai tahun 742 SM), pemimpin Yerusalem memperkenalkan ibadah paganisme (Katolik) ke dalam gereja Tuhan, sama seperti Adventisme Laodikia kembali kepada metodologi Protestan yang murtad untuk menyingkirkan pesan Musa yang telah disampaikan oleh Elia. Pada tahun 742 SM, Yesaya menghadapi raja Yehuda yang jahat di ujung saluran kolam atas, dekat ladang tukang penatu, dan ia membawa serta anaknya. Nama anaknya merupakan sebuah tanda, dan ketika nabi dari Yehuda menghadapi raja Yerobeam, ia juga memberinya suatu tanda.

Sesungguhnya, aku dan anak-anak yang telah diberikan TUHAN kepadaku menjadi tanda dan mujizat di Israel, dari TUHAN semesta alam, yang bersemayam di Gunung Sion. Yesaya 8:18.

Nama anak Yesaya, "Shearjashub," berarti "sisa akan kembali." Mereka yang "kembali" dan membentuk sisa itu adalah mereka yang menantikan Tuhan selama masa penantian.

Dan aku akan menanti-nantikan TUHAN, yang menyembunyikan wajah-Nya dari keturunan Yakub; aku akan berharap kepada-Nya. Sesungguhnya, aku dan anak-anak yang telah diberikan TUHAN kepadaku menjadi tanda dan mujizat di Israel dari TUHAN semesta alam, yang bersemayam di Gunung Sion. Yesaya 8:17, 18.

Ketika Isaiah berurusan dengan raja jahat Ahaz pada tahun 742 SM, ia mewakili mereka yang telah "menanti," sebab semua nabi berbicara tentang hari-hari terakhir, dan mereka yang "menanti" pada hari-hari terakhir adalah mereka yang telah mengalami kekecewaan pertama. Jeremia mengira Tuhan telah berbohong dan menahan turunnya hujan, dan Isaiah mengira Tuhan telah

menyembunyikan "wajah-Nya dari rumah Yakub," tetapi Isaiah memutuskan bahwa ia akan menanti dan mencari Tuhan, yang mewakili golongan "bijaksana" selama masa penantian dari penglihatan itu. Mereka yang memang kembali dan memisahkan yang berharga dari yang hina, yang akan menjadi juru bicara Tuhan, dimeteraikan, dan karena itu dikontraskan dengan mereka yang menerima tanda binatang.

Dan banyak di antara mereka akan tersandung, dan jatuh, dan remuk, dan terjerat, dan tertangkap. Ikatlah kesaksian itu, meteraikanlah pengajaran itu di antara murid-muridku. Dan aku akan menantikan TUHAN, yang menyembunyikan wajah-Nya dari kaum Yakub; aku akan berharap kepada-Nya. Lihatlah, aku dan anak-anak yang diberikan TUHAN kepadaku adalah tanda-tanda dan keajaiban di Israel dari TUHAN semesta alam, yang bersemayam di Gunung Sion. Dan apabila mereka berkata kepadamu, Mintalah petunjuk kepada mereka yang memiliki roh pemanggil arwah, dan kepada para penyihir yang berbisik dan bergumam: masakan suatu bangsa tidak mencari kepada Allahnya? Haruskah yang hidup bertanya kepada yang mati? Kepada pengajaran dan kepada kesaksian! Jika mereka tidak berbicara sesuai dengan perkataan ini, itu karena tidak ada terang pada mereka. Yesaya 8:16-20.

Kita akan melanjutkan kajian ini dalam artikel berikutnya.

Ini bukanlah kata-kata Saudari White, melainkan kata-kata Tuhan, dan utusan-Nya telah memberikannya kepada saya untuk saya sampaikan kepadamu. Tuhan memanggilmu untuk tidak lagi bekerja dengan tujuan yang bertentangan dengan Dia. Banyak pengajaran diberikan mengenai orang-orang yang mengaku Kristen padahal mereka menampakkan sifat-sifat Setan, yang, dalam roh, perkataan, dan tindakan, melawan kemajuan kebenaran, dan pasti mengikuti jalan ke mana Setan menuntun mereka. Dalam kekerasan hati mereka, mereka telah merampas wewenang yang sama sekali bukan milik mereka, dan yang tidak seharusnya mereka gunakan. Berkata Guru yang Agung, 'Aku akan menggulingkan, menggulingkan, menggulingkan.' Orang-orang berkata di Battle Creek, 'Bait Tuhan, bait Tuhan ialah kami,' tetapi mereka menggunakan api biasa. Hati mereka tidak dilunakkan dan ditaklukkan oleh kasih karunia Tuhan." Manuscript Releases, jilid 13, 222.